

Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Gagal Jantung Dengan Fraksi Ejeksi Rendah Mengenai Tatalaksana Farmakologis dan Nonfarmakologis Penyakitnya

Fathan Dhiyaul Khalifa Anshori¹, Charles Limantoro²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

*Corresponding author's email: fathandkans@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Gagal jantung dengan fraksi ejeksi rendah merupakan kondisi yang sering ditemukan di Indonesia. Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan tatalaksana gagal jantung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi rendah terhadap tatalaksana farmakologis dan nonfarmakologis penyakitnya. **Metode:** Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan analisis univariat. Kelompok kasus adalah pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi rendah (N = 156). Penelitian dilakukan di RSUP dr. Kariadi Semarang pada bulan Februari-Maret. Subjek penelitian adalah pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi rendah yang menjalani rawat jalan dan rawat inap berusia 25-70 tahun menggunakan kuisioner *Heart Failure Knowledge Scale* yang dimodifikasi dan telah diuji validasi. Analisis data dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif presentase. **Hasil:** Karakteristik pasien HFrEF di RSUP Dr. Kariadi periode Februari-Maret 2025 mayoritas berusia 60-75 tahun (41,03%), berjenis kelamin laki-laki (60,26%), berpendidikan SMA/Sederajat (30,77%), merupakan seorang pensiunan/IRT (51,28%), menderita penyakit selama >2 Tahun (51,28%), telah menikah (77,56%), sudah diberikan edukasi olahraga (71,15%), serta sudah diberikan edukasi diet rendah garam dan cairan (60,90%). Tingkat pengetahuan pasien HFrEF mengenai tatalaksana farmakologis mayoritas berkategori kurang (72,44%). Tingkat pengetahuan pasien HFrEF mengenai tatalaksana nonfarmakologis mayoritas berkategori baik (82,69%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan pasien HFrEF mengenai tatalaksana farmakologis mayoritas tergolong kurang. Tingkat pengetahuan pasien HFrEF mengenai tatalaksana nonfarmakologis mayoritas tergolong baik.

Kata Kunci : Gagal Jantung, Tingkat Pengetahuan, *Dutch Heart Failure Knowledge Scale*